

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. (2016). Pengaruh atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas terhadap citra objek wisata Danau Tolire di Kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humano*, 134–148.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Andreas, I. I. (2012). Analisis kebutuhan interior ruang panggung dalam seni pertunjukan tradisional Jawa Barat. *Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha*, 1–17.
- Anggoro, A. D., Susanto, H., Arifin, R., Nugroho, O. C., Purwati, E., & Ridho, I. N. (2023). Manajemen event budaya sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 570–580.
- Ardivawedding. (2019). *Shopee*.  
[https://www.google.com/imgres?imgurl=https://download.img.susercontent.com/file/id-11134207-7r98r-lqyk0211oqtpb6&tbnid=7tDjs11U2O2N2M&vet=1&imgrefurl=https://shopee.co.id/Klat-Bahu-Naga-Remaja-\(seng\)-1402-i.13405452.2528795347&docid=GuHWZrgEYbAUMM&w=661&h=](https://www.google.com/imgres?imgurl=https://download.img.susercontent.com/file/id-11134207-7r98r-lqyk0211oqtpb6&tbnid=7tDjs11U2O2N2M&vet=1&imgrefurl=https://shopee.co.id/Klat-Bahu-Naga-Remaja-(seng)-1402-i.13405452.2528795347&docid=GuHWZrgEYbAUMM&w=661&h=)
- Asnur, L., & Fanizar, E. (2022). Persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Bukit Tambun. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 117–122.
- Azaleajokamshop. (2024). *Shopee*. <https://shopee.co.id/Sabuk-jadi-Cinde-Stagen-Cinde-Sabuk-Lontong-Motif-Cinde-Warna-Lengkap-i.50594250.26651426661>
- Duniareog. (2023). *Shopee*. <https://id.shp.ee/WjhQvV3>
- Dwiyana, A. (2023, December 2). *Hypeabis.id*.  
<https://images.app.goo.gl/qPDaLkxDYFF8sH7S6>
- Eky, F. S., Saragi, R., & Turupaita, H. H. (2021). Strategi pengembangan Kampung Raja Prailiu sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Tourism*, 120–129.
- Fatya, I. (2013, January 4). <https://larasbudaya.wordpress.com/srempang/>
- Firdha, N., Damira, Fitri, R., Selaras, G. H., & Saputra, I. N. (2021). Studi literatur tentang peningkatan kompetensi belajar peserta didik melalui kegiatan

pembelajaran kolaboratif berbasis lesson studi. *Prosiding SEMNAS BIO 2021 Universitas Negeri Padang*, 1005–1013.

Fitrananda, K. A. (2023, October 23). *netralnews.com*. <https://www.netralnews.com/reog-ponorogo-tradisi-megah-yang-harus-tetap-dilestarikan/Z1J3YVVna0h5bm1yVkQ2MUdOa0ExZz09>

Fitriana, Hilman, Y. A., & Triono, B. (2020). Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam upaya pelestarian kesenian budaya lokal. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*, 1–10.

flickr. (2014, October 16). <https://www.flickr.com/photos/lembubumi/15363671870>

Gabriello, M. Z. (2024, September 10). *Banyuwangi Viva*. <https://banyuwangi.viva.co.id/wisata/5878-5-keajaiban-reog-ponorogo-lebih-dari-sekadar-topeng-raksasa>

Google. (2013, August). <https://images.app.goo.gl/3CfVJAS7caa1zk5J7>

GrosirPasarSolo. (2025). *bibli*. <https://www.bibli.com/p/selempang-aksesoris-tari-atau-panah-srempang/is--GRO-70120-00071-00002>

Hermanto, L., Rosadi, A., & Muhsinin. (2019). Strategi komunikasi Dinas Pariwisata dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan lokal di Kota

Bima. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 12–25.

Hidayah, M. R. (2023, September 16). *Media Jawa Timur Berjaringan*. <https://malang.jatimnetwork.com/nasional/37910178780/reog-ponorogo-tari-khas-jawa-timur-yang-diambil-dari-kisah-singo-barong-dan-putri-dewi-songgolangit?page=2>

Hidayat, N. S. (2016). Perancangan buku panduan wisata Kabupaten Purwakarta design tourism guide book Purwakarta. *e-Proceeding of Art & Design*, 546–551.

Idha, A., Aminah, A., Diah, H., Laila, S., Indrastuti, Y., & Darmadi. (2022). Sejarah dan filosofi Reog Ponorogo versi Kerajaan Bantarangin. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 72–79.

Iranto, W. (2019, April 28). *Times Indonesia*. <https://timesindonesia.co.id/foto/1339/pertunjukan-reog-ponorogo>

Istanareogstore. (2020). *Shopee*. <https://shopee.co.id/Binggel-Gelang-Kaki-Terlaris-Binggel-Gelang-Kaki-Penari-Reog-Bujang-Ganong-Klono>

[sewandono-jathil-i.97469335.4617790933](http://sewandono-jathil-i.97469335.4617790933)

- Jidat. (2014, January 3). *flickr*. <https://www.flickr.com/photos/jidat/11731248833>
- Kariinamayasari. (2015, June 3). *Instagram*. <https://www.instagram.com/p/6byv-4FiRp/?igsh=MWVhMjMwc2p6dDlbg==>
- Kompasiana. (2020, February 27). *Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/dalimisaid6473/5e57e8a5d541df120e6200a2/ternyata-ada-misteri-gong-berantai-di-tanjung-tanah-kerinci>
- Kristianto, I. (2019). Kesenian Reog Ponorogo dalam teori fungsionalisme. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 69–82.
- Laksamana. (2022). *Shopee*. <https://id.shp.ee/KV8Z21V>
- Maulidy, A. M., Suharto, B., Ali, M., Gita, L. P., & Lestari, Q. (2022). Keberlanjutan Festival Nasional Reog Ponorogo: Analisis perkembangan saat ini dan potensi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen (JREM)*, 318–327.
- MuhammadAnwar234. (2022). *Shopee*. <https://shopee.co.id/product/53575219/10954551753>
- Oemar, E. A., & Fauzia, S. N. (2021). Perancangan buku pop-up sebagai media panduan wisata religi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Barik*, 226–235.
- Orami. (2022, June 13). *Orami.co.id*. <https://www.orami.co.id/magazine/alat-musik-bonang>
- Panitia Penyelenggara Grebeg Suro 2024. (2024). *Buku panduan penyelenggaraan Festival Nasional Reog Ponorogo XXIX Kabupaten Ponorogo*. Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Ponorogo.
- Pantiyasa, I. W., & Sutiarso, M. A. (2020). *Memandu wisata di desa wisata di masa new normal*. Denpasar: Insitut Pariwisata dan Bisnis Internasional Press.
- Prabhawati, A. (2018). Upaya Indonesia dalam meningkatkan kualitas pariwisata budaya melalui diplomasi kebudayaan. *Journal of Tourism and Creativity*, 158–176.
- Prasetijo, A., & Ramadhan, M. F. (2023). Warisan budaya dalam konteks standar internasional: Penjagaan warisan budaya untuk pembangunan berkelanjutan. *Janus*, 123–134.

- Pratama, F. N. (2024). Retakan narasi historis Reyog Ponorogo: Persilangan cerita Kerajaan Bantarangin dalam pertunjukan Reyog Ponorogo. *Tambo: Journal of Manuscript and Oral Tradition*, 116–130.
- Pratama, N. F. (2023). *Warta Identitas Bangsa*. <https://etnis.id/kesenian-reyog-ponorogo-tak-setua-itu/>
- Ridwan. (2020). *Ekonomi dan pariwisata*. Makassar: Garis Khatulistiwa.
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). Pengaruh aksesibilitas, amenitas, dan atraksi wisata terhadap minat kunjungan wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 109–116.
- Rusmiati, D., Malihah, E., & Andari, R. (2022). Peran pemandu wisata dalam pariwisata pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4765–4773.
- Setiawan, H. (2013, September 11). *Detiknews*. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-2355513/festival-reog-mini-melestarikan-warisan-budaya-leluhur>
- Setyawan, M., Vawaz, M. V., & Tumimomor, A. (2024). Perancangan digital travelling *guide book* sebagai media informasi pariwisata Kepulauan Karimunjawa. *It-Explore Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 110–128.
- Soemiratmadja, L. H., & Fatmawati, E. (2023). Efektivitas pemanfaatan TikTok sebagai upaya pelestarian arsip warisan budaya pada era Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Universitas Semarang Information Science and Library*, 59–73.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syadana. (2024). *Shopee*. <https://shopee.co.id/Kalung-ulur-i.173630885.20891424075>
- Syafrizal, Efi, A., & Budiwirman. (2022). Management event seni pertunjukan performance art. *Jurnal Seni Rupa*, 247–252.
- UD.Suromenggolo. (2021). *Shopee*. <https://shopee.co.id/Kace-Dasi-Kalung-Jatilan-Klonosewandono-Wayang-Orang-Kalung-Monte-i.159875115.5383479358>
- Wibowo, E. C., Aditia, P., & Swasty, W. (2016). Buku panduan wisata budaya Kabupaten Klaten. *Jurnal Kalatanda*, 57–70.

Wibowo, L. A. (2008). *Usaha jasa pariwisata*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Yulianto, A., & Hadi, W. (2021). Menggali potensi wisata alam untuk kegiatan sport tourism di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 142–150.